



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA JAKARTA SELATAN**

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA JAKARTA SELATAN

NOMOR : 16/HK.03.1/3174/2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM KELOMPOK KERJA *WHISTLE BLOWING SYSTEM*  
DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA JAKARTA SELATAN  
TAHUN 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA JAKARTA SELATAN,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menjaga integritas lembaga Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan, diperlukan pelaksanaan tata kelola lembaga yang baik sesuai dengan prinsip *Good Governance*. Maka dipandang perlu menerapkan *Whistle Blowing System* sebagai sarana untuk mencegah pelanggaran yang terjadi di lingkungan KPU Kota Jakarta Selatan;
- b. Bahwa untuk pencegahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a diperlukan peran serta pegawai, masyarakat dan instansi lain secara aktif untuk menjadi pelapor pelanggaran (*whistle blower*);
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan tentang Pembentukan Tim Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan Tahun 2022.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 134, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4150);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 293, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5602);
7. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3866);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pembagunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
11. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 786);
12. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA JAKARTA SELATAN TENTANG TIM KELOMPOK KERJA *WHISTLE BLOWING SYSTEM* DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA JAKARTA SELATAN TAHUN 2022.

- KESATU : Membentuk dan Menetapkan Tim Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan KPU Kota Jakarta Selatan Tahun 2022, yang terdiri dari :
1. Pengarah
  2. Penanggung Jawab
  3. Ketua
  4. Wakil Ketua
  5. Sekretaris
  6. Anggota
- KEDUA : Susunan Keanggotaan Tim Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Tugas Tim Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* dimaksud dalam Diktum KESATU melaksanakan tugas sebagai berikut :
1. Pengarah
    - a. Menyusun kebijakan pelaksanaan Tim Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan KPU Kota Jakarta Selatan;
    - b. Mengkoordinasikan dan melakukan monitoring Program dan Kegiatan Tim Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan KPU Kota Jakarta Selatan;
    - c. Memberikan arahan kepada Tim Penanggung Jawab.
  2. Penanggung Jawab
    - a. Merumuskan, menyusun dan mengharmoniskan Program dan Kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan;
    - b. Mengkoordinasikan, memberikan asistensi dan melakukan monitoring pelaksanaan program dan Kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System*;
    - c. Menyusun dan melaporkan kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* kepada pengarah
  3. Ketua
    - a. Merumuskan dan menyusun rencana Kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan;
    - b. Menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System*.
  4. Wakil Ketua
    - a. Mengkoordinasikan, memberikan asistensi dan melakukan monitoring pelaksanaan program dan kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan;
    - b. Menyusun dan melaporan kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* kepada penanggung jawab.
  5. Sekretaris
    - a. Membantu Ketua dalam merumuskan dan menyusun rencana Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan;
    - b. Membantu kelancaran tugas anggota tim kegiatan dalam rangka peningkatan dan pencapaian sasaran dan tujuan;

- c. Mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System*;
  - d. Membantu Ketua dalam mengkoordinasikan memberikan asistensi dan melakukan monitoring pelaksanaan program Kelompok Kerja *Whistle Blowing System*;
  - e. Membantu Ketua dalam menyusun dan melaporkan hasil kegiatan;
6. Anggota
- a. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan Program Kegiatan *Whistle Blowing System* dengan berpedoman pada strategi Pencegahan, Penegakan Hukum Peraturan Perundang-undangan, Pendidikan dan Kebudayaan Anti Korupsi;
  - b. Menerima Pengaduan dari Pegawai/Masyarakat;
  - c. Mengumpulkan informasi mengenai kebenaran Pengaduan;
  - d. Mengumpulkan data atau keterangan lainnya yang relevan dengan pengaduan;
  - e. Menilai ancaman atau gangguan yang sudah atau akan menjadi pada pengadu;
  - f. Melakukan Evaluasi atas penerapan *Whistle Blowing System*;
  - g. Menyiapkan laporan hasil Evaluasi atas penerapan *Whistle Blowing System* untuk disampaikan kepada Inspektur Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum.
  - h. Melaksanakan pemeriksaan atau investigasi sebagai tindak lanjut hasil evaluasi atas penerapan *Whistle Blowing System*;
  - i. Menjamin kerahasiaan laporan pengaduan yang disampaikan pegawai/masyarakat;
  - j. Mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan kelompok kerja *Whistle Blowing System*;
  - k. Menyusun laporan atas pelaksanaan Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan tahun 2022.

KE EMPAT : Susunan nama nama keanggotaan Tim Kelompok Kerja *Whistle Blowing System* di lingkungan KPU Kota Jakarta Selatan Tahun 2022 yang dimaksud pada Diktum KESATU adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Putusan ini.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.

Salinan sesuai dengan aslinya  
 SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM  
 KOTA JAKARTA SELATAN  
 Sub Koordinator Hukum dan SDM,



Atika

Ditetapkan di Jakarta  
 Pada Tanggal 28 Januari 2022

**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
 KOTA JAKARTA SELATAN  
 KETUA,**

Ttd

**AGUS SUDONO**

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA JAKARTA SELATAN  
NOMOR 16/HK.03.1/3174/2022  
TENTANG  
TIM KELOMPOK KERJA *HISTLE BLOWING*  
*SYSTEM* DI LINGKUNGAN KOMISI EMILIHAN  
UMUM KOTA JAKARTA SELATAN TAHUN 2021

TIM KELOMPOK KERJA *WHISTLE BLOWING SYSTEM*  
DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA JAKARTA SELATAN

No.	Nama	Jabatan	Jabatan Dalam Tugas
1.	Agus Sudono	Ketua	Pengarah
2.	Susila Hery Prabawa	Sekretaris	Penanggung Jawab
3.	Atika	Sub Koordinator Hukum dan SDM	Ketua
4.	Podang Wahyowidoro	Sub Koordinator Teknis dan Hupmas	Wakil Ketua
5.	Atika	Plt. Sub Koordinator Keuangan, Umum dan Logistik	Sekretaris
6.	Wiwit Tuswanti	Pelaksana Sub Koordinator Teknis dan Hupmas	Anggota
7.	Artanty Arsyad	Pelaksana Koordinator Hukum dan SDM	Anggota

Ditetapkan di Jakarta  
Pada Tanggal 28 Januari 2022

**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA JAKARTA SELATAN  
KETUA,**

Ttd

**AGUS SUDONO**

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA JAKARTA SELATAN  
Sub Koordinator Hukum dan SDM,



Atika